

Daftar Pustaka

- American Academy of Pediatrics Subcommittee on Hyperbilirubinemia. (2004). *Management of Hyperbilirubinemia in the Newborn Infant 35 or more weeks of gestation*. Pediatrics, 114(1), 297.
- Adi, R. (2007). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dewi, V.N.L. (2014). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik. (2010). *Tatalaksana Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit*. Buku panduan. Kementerian Kesehatan RI.
- Engli, K.A. (2012). *Defisiensi glukosa-6-phosphat dehidrogenase (G6PD)*. Tesis. Malang : Universitas Brawijaya.
- Fikawati, S. & Syafiq, A. (2010). *Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini di Indonesia*. Makara kesehatan, 14(1), 17-24.
- Ginting, P., & Situmorang, S.H. (2008). *Filsafat Ilmu dan Metode Riset*. Medan : USU Press, I.
- Irianti, A. (2015). *Hubungan antara Berat Badan Lahir, Jenis Persalinan, dan Hipoglikemia dengan kejadian Hiperbilirubinemia Patologis pada Neonatus di RSUD Tugurejo Semarang*. (Skripsi tidak dipublikasikan).
- Juffrie, M., Soenarto, S.S.Y., Oswati, H., Arief, S., Rosalina, I., & Mulyani, N.S., (2012). *Buku Ajar Gastroenterologi-Hepatologi*. Jilid 1. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kosim, M.S., Yunanto, A., Dewi, R., Sarosa, G.I., & Usman, A. (2008). *Buku Ajar Neonatologi*. Edisi I. Jakarta : IDAI.

- Lubis, B.M., Rasyidah, R., Syofiani, B., Sianturi, P., Azlin, E., & Tjipta, G.D. (2016). *Rasio Bilirubin Albumin pada Neonatus dengan Hiperbilirubinemia*. *Sari Pediatri*, 15(5), 292-297.
- Mauliku, N.E., & Nurjanah, A. (2010). Faktor-faktor pada Ibu Bersalin yang berhubungan dengan Kejadian Hiperbilirubin pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Dustira Cimahi tahun 2009. *Jurnal Kesehatan Kartika*. Dikutip tanggal 5 Juli 2017.
- Mathindas, S., Wilar, R., & Wahani, A. (2013). Hiperbilirubinemia pada Neonatus. *Jurnal biomedik*, 5(1). Diakses pada tanggal 5 Juli 2017.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Diakses tanggal 2 September 2017. <https://www.gramedia.com>.
- Pohlman, M.N., Nursanti, I., & Anto, Y.V. (2015). Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Ikterus Neonatorum di RSUD Wates Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehatan*, 4(2), 96-103. Diakses pada tanggal 12 Juli 2017.
- Pudjiadi, A.H., Handryastuti, S., Idris, N.S., Gandaputra, E.P., & Harmoniati, E.D. (2011). *Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia Edisi II*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, 98-104.
- Rusli, H.U. (2008). *Inisiasi Menyusui Dini plus ASI Eksklusif*. Puspa swara.
- Sareharto, T.P., & Wijayahadi, N. (2016). *Kadar Vitamin E Rendah sebagai Faktor Risiko Peningkatan Bilirubin Serum pada Neonatus*. *Sari Pediatri*, 11(5), 355-362.
- Saputra, N.P.K., & Lasmini, P.S. (2016). Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini terhadap Waktu Pengeluaran dan Perubahan Warna Mekonium serta Kejadian Ikterik Fisiologi. *JIK (Jurnal Ilmu Kedokteran)*, 9(2), 87-94. Diakses pada tanggal 12 Juli 2017.
- Sugiyono (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Diakses tanggal 2 September 2017. <https://www.scribd.com>
- Sugiyono (2012). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suryandari, A.E. & Agustina, E.E. (2013). Perbedaan waktu pemberian kolustrum terhadap kejadian ikterus fisiologis pada bayi baru lahir di RSU. PROF. DR.Margono Soekarjo tahun 2013. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Science)*. Diakses pada tanggal 5 Juli 2017.

Swarjana, I. K., (2015). Buku metodologi penelitian kesehatan. Gramedia. Diakses tanggal 30 November 2017. *books.google.com*

